

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 3



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran jakarta

## Pemprov DKI Harus Evaluasi Sumur Resapan

Pemerintah DKI Jakarta harus mengevaluasi sumur resapan yang tidak efektif, bahkan membahayakan pengguna jalan.

Kondisi itu menandakan kalau pembangunan sumur resapan tak tepat guna. Bahkan ada yang dibangun di tengah jalan raya hingga membuat kendaraan terperosok, seperti sebuah truk yang terperosok ke sumur resapan di Jalan Batu Ceper Raya, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, baru-baru ini.

Padahal, sumur resapan diharapkan untuk menjadi solusi penanganan banjir, tapi nyatanya tidak maksimal. Kejadian mobil terperosok ke sumur resapan bukan kali ini saja.

Terlebih, sumur resapan yang dibangun asal-asalan dan potensi membahayakan harus dievaluasi. Mestinya, pembuatan sumur resapan mengedepankan fungsi menyerap air dan tentunya dengan kajian dalam menentukan lokasi.

Pemprov DKI di bawah kepemimpinan Pj Heru diharapkan untuk bisa menentukan mana saja sumur yang berfungsi dan yang tidak. Kalau tidak berguna bongkar saja, daripada harus jadi sumber bahaya bagi warga atau pengguna jalan.

Sumur resapan yang mengancam keselamatan warga sebaiknya dibongkar. Jangan sampai peristiwa kendaraan terperosok sumur resapan di Jalan Batu Ceper Raya pada Sabtu (31/12) akhir tahun lalu kembali terjadi.

Pemprov DKI atau Dinas Sumber Daya Air (SDA) harus segera mengevaluasi kembali keberadaan sumur-sumur resapan yang sudah terlanjur dibangun itu. Langkah baiknya jika sumur-sumur resapan yang dinilai membahayakan pengendara jalan seperti berada di tepi/tengah jalan segera dibongkar. Jangan sampai ada korban lebih lanjut. Apalagi saat ini musim penghujan, sehingga saat hujan turun sumur resapan yang tidak layak tidak diketahui pengguna jalan. Tentu itu membahayakan.

**Agung Pramono,**  
*Kemayoran, Jakarta Pusat*